

Penelitian ini berjudul **“Efisiensi Usaha Ikan Gurame di Desa Kalikidang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas”**. Desa Kalikidang merupakan salah satu sentra produksi pembesaran ikan gurame dengan kelompok tani ikan gurame bernama **“ULAM SARI”**. Namun sejauh ini, para petani belum menghitung tingkat efisiensi usaha yang dijalankan, dan hanya memikirkan keuntungan saja. Berdasarkan hal tersebut perlu dilaksanakan penelitian untuk menganalisis tingkat efisiensi usaha ikan gurame di Desa Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk menganalisis keuntungan para petani ikan gurame di Desa Kalikidang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas, 2) Untuk menganalisis tingkat efisiensi usaha ikan gurame di Desa Kalikidang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode sensus karena jumlah anggota populasi sebanyak 48 orang petani ikan gurame sehingga masih dapat dijangkau secara keseluruhan dan tidak menggunakan sample. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis biaya dan pendapatan serta analisis efisiensi ekonomis dengan analisis R/C rasio. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Usaha tani ikan gurame di Desa Kalikidang menguntungkan, hal ini ditunjukkan oleh Rata - rata total Keuntungan usaha ikan gurame sebesar Rp 22.096.354,16. 2) Usaha tani ikan gurame di Desa Kalikidang sudah efisien secara ekonomis yaitu dengan nilai R/C sebesar 1,40. Kesimpulan dari penelitian ini adalah usaha ikan gurame di Desa Kalikidang menguntungkan dan efisien secara ekonomi. Implikasi dari penelitian ini adalah : 1) Usaha tani ikan gurame secara ekonomi sudah menguntungkan, namun akan lebih baik dan lebih meningkatkan tingkat pendapatan jika dapat mengurangi resiko kematian dengan menggunakan teknologi yang lebih baik yang bisa didapatkan dari balai benih ikan yang ada di daerah tersebut serta memperhatikan proses pemberian pakan agar merata. Apabila tingkat kematian dapat diminimalisir, pasti hasil produksi akan semakin meningkat sehingga pendapatan atas hasil panen yang dijual bertambah. 2). Secara ekonomi usaha tani ikan gurame di Desa Kalikidang sudah efisien. Untuk lebih meningkatkan lagi tingkat efisiensi usaha tani ikan gurame, akan lebih baik jika pemerintah setempat mengadakan penyuluhan dan memberikan jalan keluar untuk mengatasi atau meminimalisir permasalahan penyakit dan resiko kematian pada ikan gurame yang berpengaruh terhadap jumlah hasil panen, penerimaan, keuntungan dan efisiensi usaha ikan gurame di Desa kalikidang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. Akan lebih baik lagi jika dapat terwujudnya pabrik olahan dari bahan utama ikan gurame yang akan meningkatkan perekonomian Desa Kalikidang.

Kata Kunci : Efisiensi, Biaya, Pendapatan dan Ikan Gurame

SUMMARY

This research entitled "Efficiency of Gurame Fish Business in Kalikidang Village, Sokaraja Sub-district, Banyumas Regency". Kalikidang village is one of the production centers of carp enlargement with carp farmer group named "ULAM SARI". But so far, farmers have not calculated the level of business efficiency that is run, and only think of profit saja. Berdasarkan it needs to be conducted research to analyze the level Efficiency of carp business in Pliken Village, Kembaran Sub-district, Banyumas Regency. The purpose of this research are: 1) To analyze the gouram farmers' perspectives in Kalikidang Village, Sokaraja Sub-district, Banyumas Regency, 2) To analyze the efficiency level of carp business in Kalikidang Village, Sokaraja Sub-district, Banyumas Regency.

The research method used is census method because the number of members of the population of 48 fish farmers so that can still be reached as a whole and do not use sample. Metode data analysis used is cost and revenue analysis and economic efficiency analysis with R / C ratio analysis. The results of this study indicate that: 1) Gouramy farming business in Kalikidang Village is beneficial, this is indicated by the mean total profit of the carp business of Rp 22,096,354.16. 2) Gouramy farming business in Kalikidang Village is economically efficient with R / C value of 1.40. The conclusion of this research is that the carp fish business in Kalikidang Village is profitable and economically efficient. The implications of this research are: 1) The carp farming business is economically profitable, but it would be better and more increase the income level if it can reduce the risk of death by using better technology that can be obtained from the existing fish seed center in the area as well Pay attention to the process of feeding to be evenly distributed. If the mortality rate can be minimized, surely the production will increase so that the income of the crops sold increases. 2). Economically, carp farming business in Kalikidang Village is efficient. To further improve the efficiency of the carp farming business, it would be better if the local government conducted counseling and provided solutions to overcome or minimize disease problems and mortality risk in carp that had an effect on crop yield, income, profit and efficiency of carp In Kalikidang Village, Sokaraja Sub-district, Banyumas Regency. It would be better if it can be realized processed factory from the main ingredients of carp that will improve the economy of Kalikidang Village.

Keywords: Efficiency, Cost, Income and Gurame Fish